

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) DENGAN MEDIA *POP UP BOOK* MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD N 1 PANJANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Oleh

FIIKI NUR AZIZAH

NIM 2020 33 339

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2024



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) DENGAN MEDIA *POP UP BOOK* MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD N 1 PANJANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Oleh

FIIKI NUR AZIZAH

NIM 2020 33 339

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kesuksesan tidak datang kepada mereka yang menunggu, tetapi datang kepada mereka yang berusaha.

PERSEMBAHAN

1. Saya persembahkan hormat dan kasih sayang saya, sumber kebahagiaan dan semangat saya, yaitu Ibu Luluk dan Bapak Ro'is yang selalu memberikan doa terbaik untuk saya sehingga dapat menyelesaikan masa perkuliahan saya.
2. Kakak dan Adik saya, Riiha Ainul Zulfa, S.M. dan Rafiq Albert Muzzamil yang telah memberi saya semangat saat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Kepada teman-teman dekat sekaligus keluarga "ngang ngong" dan sahabat saya Septi, Dhelia, Novita, Hida, Lia yang memberikan semangat dan mendukung, membantu selama masa perkuliahan peneliti, serta menjadi rumah masa senang dan sulit serta hiburan dari awal hingga akhir perkuliahan.
4. Terimakasih untuk rekan rekan seperjuangan angkatan 2020 S1 Pendidikan Guru Sekolah kelas G yang telah menemani dalam jenjang perkuliahan.
5. Terimakasih kepada edo verdiansyah NIM.40020621650097. terimakasih telah bersama penulis sebagai penyemangat hingga saat ini dan menjadi sosok rumah yang sederhana bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih untuk seseorang anak wanita yang sangat sulit ini yaitu diri sendiri. Seorang wanita yang telah menyelesaikan karya tulisnya walaupun terkadang sulit untuk melawan rasa malas sendiri.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) dengan Media Pop Up Book Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD N 1 Panjang* oleh Fiiki Nur Azizah NIM 202033339 program studi Pendidikan Sekolah Dasar disetujui untuk diseminarkan.

Kudus, 10 Agustus 2024

Pembimbing I



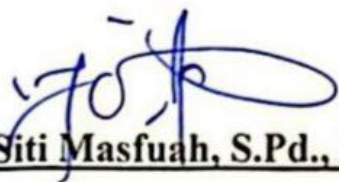
Deka Setiawan, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0617088403

Pembimbing II



Dr. Ristiyani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0615068604

Ka. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Siti Masfuah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0615129001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Fiiki Nur Azizah (NIM. 202033339) ini telah dipertahankan di depan Tim penguji pada tanggal sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Kudus, 23 Agustus 2024

Tim Penguji



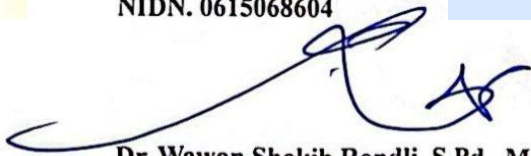
Deka Setiawan, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0617088403

(Ketua)



Dr. Ristiyani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0615068604

(Anggota)



Dr. Wawan Shokib Rondli, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0615037901

(Anggota)



Dr. Ika Ari Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0607018801

(Anggota)

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. Sucipto, M. Pd., Kons.
NIDN. 0629086302

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan inayah-Nya. Berkat karunia yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media *Pop Up Book* Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD N 1 Panjang” sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus. Sholawat serta salam tetap kita ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat, dan semua umatnya hingga akhir zaman nanti.

Penelitian ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya pada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, diantaranya

1. Prof. Dr. Ir Darsono, M.Si. Rektor Universitas Muria Kudus yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian.
2. Dra. Sucipto, M.Pd., Kons Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus
3. Siti Masfu'ah, M. Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kesempatan dan arahan serta persetujuan untuk melaksanakan ujian skripsi
4. Deka Setiawan, S.Pd., M.Pd (Pembimbing I) dan Ibu Dr. Ristiyani, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing II) yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang tentunya sangat berjasa dalam proses pembuatan skripsi.
5. Seluruh dosen PGSD yang telah memberikan ilmu selama menempuh pendidikan.
6. Kepada Ibu Kepala Sekolah SD N 1 Panjang yang telah memberikan ijin penelitian serta fasilitas saat penelitian.

7. Kepada seluruh guru SD N 1 Panjang dan siswa kelas V yang telah membantu dan memperlancar penelitian.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Penelitian ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik dari isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga hasil dari penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Kudus, 28 Juli 2024

Peneliti



Fiiki Nur Azizah

ABSTRACT

Azizah, Fiiki Nur. 2024. **Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Dengan Media *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD N 1 Panjang.** Proposal Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muria Kudus. Pembimbing (I) Deka Setiawan, M.Pd. Pembimbing (II) Dr. Ristiyani, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *Learning Outcomes, Numbered Heads Together (NHT), Pop Up Book Media.*

This study aims to describe the Implementation of the Numbered Heads Together (NHT) Learning Model with Pop Up Book Media in Pancasila Education Subjects to Improve Learning Outcomes of Grade V Students of SD N 1 Panjang.

Numbered Heads Together (NHT) is a teaching method in which material is taught using groups as a medium to unite students' perceptions or thoughts on questions asked by the teacher, which are then answered and accounted for by students according to the number determined by the teacher from each group. Pop Up Book media is a form of book or card containing folds or pieces of images that, when opened, pulled, or lifted, create three-dimensional (3D) objects. Pancasila Education in the context of Indonesia as an educational program that emphasizes political democracy combined with other knowledge, with positive contributions from formal education, the community environment, and the role of parents.

This classroom action research was conducted in grade V SDN 1 Panjang with research subjects of 24 students and one teacher which lasted for two cycles with each cycle having 2 meetings. Data collection techniques in this study include interviews, observations, tests, and documentation. This study uses the expert judgment validation type in which there is validation by material experts and media experts to test the truth of the instruments used in the study. The data analysis used is qualitative and quantitative data analysis. The independent variable is the Numbered Heads Together (NHT) model with Pop Up Book media. The dependent variable is the Pancasila Education Subject.

The results of this research show that applying the Numbered Heads Together model with Pop Up Book media can improve teachers' skills in managing classroom learning in the pre-cycle, gaining 59.5% in cycle I to cycle II, gaining a percentage of 74.26% to 82.35%. Student activity in the pre-cycle obtained 40.36% in cycle I to cycle II, increasing from a percentage of 66.6% to 78.12%. And student learning outcomes from the pre-cycle obtained 50.20%, experiencing an increase from cycle I to cycle II, namely 66.66% to 83.33%.

Based on the results of the Classroom Action Research conducted in class V of SD N 1 Panjang, it can be concluded that by implementing the Numbered Heads Together learning model, it can improve teacher skills, student activities and learning outcomes in the cognitive, affective, and psychomotor domains in Pancasila Education learning on the material of Indonesian cultural diversity in class V of SD N 1 Panjang.

ABSTRAK

Azizah, Fiiki Nur. 2024. **Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Dengan Media *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD N 1 Panjang.** Proposal Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muria Kudus. Pembimbing (I) Deka Setiawan, M.Pd. Pembimbing (II) Dr. Ristiyani, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Numbered Heads Together* (NHT), *Media Pop Up Book*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media *Pop Up Book* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD N 1 Panjang.

Numbered Heads Together (NHT) adalah model pengajaran di mana materi diajarkan dengan menggunakan kelompok sebagai media untuk menyatukan persepsi atau pemikiran siswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru, yang kemudian dijawab dan dipertanggung jawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor yang ditentukan oleh guru dari setiap kelompok. Media *Pop Up Book* adalah bentuk buku atau kartu yang mengandung lipatan atau potongan gambar yang, ketika dibuka, ditarik, atau diangkat, menciptakan objek tiga dimensi (3D). Pendidikan Pancasila dalam konteks Indonesia sebagai sebuah program pendidikan yang menitikberatkan pada demokrasi politik yang digabungkan dengan pengetahuan lainnya, dengan kontribusi positif dari pendidikan formal, lingkungan masyarakat, dan peran orang tua.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 1 Panjang dengan subjek penelitian sebanyak 24 siswa dan satu orang guru yang berlangsung selama dua siklus dengan masing-masing siklus terdapat 2 pertemuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan jenis validasi *expert judgement* yang di dalamnya terdapat validasi ahli materi dan ahli media untuk menguji kebenaran instrumen yang digunakan dalam penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Variabel bebas adalah model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media *Pop Up Book*. Variabel terikat adalah pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

Hasil penelitian ini menunjukkan dengan menerapkan model *Numbered Heads Together* dengan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas pada prasiklus memperoleh 59,5% pada siklus I ke siklus II memperoleh presentase 74,26% menjadi 82,35%. Aktivitas siswa pada prasiklus memperoleh 40,36% pada siklus I ke siklus II meningkat dari presentase 66,6% menjadi 78,12%. Dan hasil belajar siswa dari prasiklus memperoleh 50,20% mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II yaitu 66,66% menjadi 83,33%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Penelitian Tindakan Kelas pada kelas V SD N 1 Panjang dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi keragaman budaya Indonesia kelas V SD N 1 Panjang.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Definisi Operasional.....	7
1.5.1 Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT).....	7
1.5.2 Media pembelajaran <i>Pop Up Book</i>	7
1.5.3 Pendidikan Pancasila	8
1.5.4 Hasil Belajar.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Penelitian Tindakan	9
2.2 Konsep Model Tindakan yang Dilakukan	9
2.2.1 Model Pembelajaran.....	9
2.2.2 Media Pembelajaran	15
2.2.3 Hasil Belajar Siswa	20
2.2.4 Keterampilan Guru	24
2.2.5 Aktivitas Belajar Siswa	26

2.2.6 Pendidikan Pancasila	30
2.2.7 Penerapan Model Pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) dengan media <i>Pop Up Book</i>	35
2.3 Kajian Penelitian Relevan.....	37
2.4 Kerangka Berpikir	47
2.5 Hipotesis Tindakan.....	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
3.1.1 Tempat Penelitian.....	51
3.1.2 Waktu Penelitian	51
3.2 Rancangan Penelitian	51
3.2.1 Tahap Perencanaan.....	52
3.2.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	52
3.2.3 Tahap Pengamatan	60
3.2.4 Tahap Refleksi	60
3.3 Subjek Penelitian.....	60
3.4 Data dan Sumber Data.....	61
3.4.1 Data	62
3.4.2 Sumber Data.....	61
3.5 Teknik Pengumpulan Data	62
3.5.1 Wawancara.....	63
3.5.2 Observasi	63
3.5.3 Tes	63
3.5.4 Dokumentasi	63
3.5.5 Instrumen Pengumpulan Data.....	64
3.6 Validitas Data.....	65
3.6.1 Validitas	65
3.6.2 Validasi Ahli Materi.....	66
3.6.3 Validasi Ahli Media	66
3.7 Analisis Data.....	66
3.7.1 Kuantitatif	67
3.7.2 Kualitatif	68
3.8 Indikator Keberhasilan	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
4.1 Deskripsi dan Pembahasan Pra Tindakan.....	70

4.2	Deskripsi dan Pembahasan Hasil Tindakan Tiap Siklus	75
4.2.1	Siklus I.....	75
4.2.2	Perencanaan	75
4.2.3	Pengamatan.....	75
4.2.4	Observasi	83
4.2.5	Refleksi.....	87
4.2.6	Siklus II.....	88
4.2.7	Observasi	95
4.2.8	Refleksi.....	98
4.3	Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus.....	100
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		113
5.1	Simpulan.....	113
5.2	Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA.....		115

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penerapan Model Pembelajaran NHT terhadap Media <i>Pop Up Book</i> .	36
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan dan Penelitian yang dilakukan	45
Tabel 3. 1 Materi Siklus	53
Tabel 3. 2 Materi Siklus I	53
Tabel 3. 3 Materi Siklus II.....	57
Tabel 3. 4 Hasil Penilaian Validasi	65
Tabel 3. 5 Kriteria Ketuntasan Minimal.....	67
Tabel 3. 6 Persentase Ketuntasan Klasifikasi	67
Tabel 3. 7 Kriteria Penilaian Observasi Keterampilan Peserta Didik	68
Tabel 4. 1 Hasil Keterampilan guru Pra Siklus	73
Tabel 4. 2 Hasil Aktivitas Siswa Pra Siklus	73
Tabel 4. 3 Hasil Belajar Pra Siklus	74
Tabel 4. 4 Jadwal Penelitian	74
Tabel 4. 5 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I	85
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	85
Tabel 4. 7 Hasil Belajar Akhir Siklus I	86
Tabel 4. 8 Hasil Penilaian Keterampilan Mengajar Guru Siklus II.....	96
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	97
Tabel 4. 10 Hasil Tes Akhir Siklus II.....	98
Tabel 4. 11 Perbandingan Keterampilan Guru Antar Siklus	101
Tabel 4. 12 Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Antar Siklus.....	101
Tabel 4. 13 Perbandingan Hasil Belajar Antar Siklus	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	49
Gambar 3. 1 Model Kemmis dan MC Taggart	52
Gambar 4. 1 Observasi Keterampilan Mengajar Guru Masa Pra Siklus	71
Gambar 4. 2 Wawancara. Kepala Sekolah SDN 1 Panjang.....	71
Gambar 4. 3 Wawancara. Guru Kelas V SDN 1 Panjang	72
Gambar 4. 4 Guru Melakukan Pembukaan.....	76
Gambar 4. 5 Guru Menunjukkan media <i>Pop Up Book</i>	76
Gambar 4. 6 Guru Membagi Siswa menjadi 3 Kelompok.....	77
Gambar 4. 7 Siswa Berkelompok Mengidentifikasi Media <i>Pop Up Book</i>	77
Gambar 4. 8 Guru Memberikan Bantuan Kelompok yang Kesulitan	78
Gambar 4. 9 Siswa Melakukan Presentasi LKPD di Depan Kelas	78
Gambar 4. 10 Siswa mengerjakan Soal Evaluasi secara individu.....	79
Gambar 4. 11 Guru Merangkum Materi dan Penutupan	79
Gambar 4. 12 Guru Menunjukkan Materi pada Salah Satu Ilusi 3D.....	80
Gambar 4. 13 Guru Membagikan Media <i>Pop Up Book</i> Kepada Masing Kelompok	80
Gambar 4. 14 Guru Membagikan LKPD pada Masing Kelompok	81
Gambar 4. 15 Guru Membantu Kelompok yang Kesulitan Mengerjakan LKPD	81
Gambar 4. 16 Siswa Melakukan Presentasi Hasil Kerja Kelompok di Depan Kelas	82
Gambar 4. 17 Siswa Mengerjakan Soal Evaluasi	82
Gambar 4. 18 Guru Merangkum Materi dan Penutupan	83
Gambar 4. 19 Penilaian Guru Kelas V Terhadap Peneliti	83
Gambar 4. 20 Guru Memberikan Salam dan Berdoa Bersama.....	89
Gambar 4. 21 Guru Membagi 3 kelompok.....	89
Gambar 4. 22 Siswa Berkerjasama mengerjakan LKPD.....	90
Gambar 4. 23 Guru Membantu Kelompok yang Merasa Kesulitan.....	90
Gambar 4. 24 Siswa Perwakilan Kelompok Melakukan Presentasi	91
Gambar 4. 25 Perwakilan Siswa Membagikan Soal Evaluasi	91
Gambar 4. 26 Guru Merangkum Materi dan Penutupan	92
Gambar 4. 27 Guru Melakukan Kegiatan Pendahuluan	92
Gambar 4. 28 Guru membagikan Media <i>Pop Up Book</i> Kepada Masing Kelompok	93
Gambar 4. 29 Guru Membantu Kelompok yang Merasa Kesulitan.....	93
Gambar 4. 30 Siswa Perwakilan Kelompok Melakukan Presentasi	94
Gambar 4. 31 Guru Merangkum Materi dan Penutupan	94
Gambar 4. 32 Pelaksanaan Evaluasi di Akhir Siklus II.....	95
Gambar 4. 33 Penilaian Guru Kelas V Terhadap Peneliti	95
Gambar 4. 34 Diagram Peningkatan Keterampilan Mengajar Guru	100
Gambar 4. 35 Peningkatan Rata-Rata Klaksikal Hasil Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD N 1 Panjang	100
Gambar 4. 36 Peningkatan Rata-rata Klaksikal Hasil Belajar Siswa Kelas V SD N 1 Panjang.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i> Jadwal Penelitian	119
<i>Lampiran 2</i> Daftar Nama Siswa Kelas	120
<i>Lampiran 3</i> Nilai Ulangan Pra Siklus	121
<i>Lampiran 4</i> Pembagian Kelompok Siklus I.....	122
<i>Lampiran 5</i> Pembagian Kelompok Siklus II	123
<i>Lampiran 6</i> Lembar Hasil Wawancara Guru.....	124
<i>Lampiran 7</i> Lembar Hasil Wawancara Siswa	126
<i>Lampiran 8</i> Lembar Hasil Wawancara Siswa	128
<i>Lampiran 9</i> Hasil Observasi Keterampilan Guru Pra Siklus	130
<i>Lampiran 10</i> Alur Dan Tujuan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 1	134
<i>Lampiran 11</i> Alur Dan Tujuan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2	135
<i>Lampiran 12</i> Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1 Dan 2.....	136
<i>Lampiran 13</i> LKPD Siklus I Pertemuan 1.....	144
<i>Lampiran 14</i> Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 1	145
<i>Lampiran 15</i> Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan 1.....	146
<i>Lampiran 16</i> LKPD Siklus I Pertemuan 2.....	147
<i>Lampiran 17</i> Hasil LKPD Siklus I Pertemuan 2	148
<i>Lampiran 18</i> Kunci Jawaban LKPD Siklus I Pertemuan 2	149
<i>Lampiran 19</i> Kisi-Kisi Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....	150
<i>Lampiran 20</i> Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	151
<i>Lampiran 21</i> Hasil Nilai Rendah Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	152
<i>Lampiran 22</i> Hasil Nilai Tinggi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	153
<i>Lampiran 23</i> Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan 1	154
<i>Lampiran 24</i> Kisi-Kisi Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	155
<i>Lampiran 25</i> Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	156
<i>Lampiran 26</i> Hasil Nilai Rendah Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	157
<i>Lampiran 27</i> Hasil Nilai Tinggi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	158
<i>Lampiran 28</i> Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	159
<i>Lampiran 29</i> Daftar Nilai Evaluasi Siklus I	160
<i>Lampiran 30</i> Lembar Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1	161
<i>Lampiran 31</i> Lembar Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2	164
<i>Lampiran 32</i> Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa.....	167
<i>Lampiran 33</i> Pedoman Penskoran Aktivitas Siswa	169
<i>Lampiran 34</i> Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	171
<i>Lampiran 35</i> Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	173
<i>Lampiran 36</i> Hasil Penilaian Psikomotorik Kelompok Siklus I Pertemuan 1	175
<i>Lampiran 37</i> Pedoman Penilaian Psikomotorik Kelompok Siklus I Pertemuan 2	178
<i>Lampiran 38</i> Lembar Hasil Validasi Modul Ajar Siklus I	181
<i>Lampiran 39</i> Lembar Hasil Validasi <i>Expert Judgment</i> Siklus I.....	184
<i>Lampiran 40</i> Lembar Hasil Validasi Media	186
<i>Lampiran 41</i> Dokumentasi Penelitian Siklus I.....	189
<i>Lampiran 42</i> Alur Dan Tujuan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	192
<i>Lampiran 43</i> Alur Dan Tujuan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2.....	193
<i>Lampiran 44</i> Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1 Dan 2	194
<i>Lampiran 45</i> LKPD Siklus II Pertemuan 1	202

<i>Lampiran 46 Hasil LKPD Siklus II Pertemuan 1</i>	<i>203</i>
<i>Lampiran 47 Kunci Jawaban LKPD Siklus II Pertemuan 1</i>	<i>204</i>
<i>Lampiran 48 LKPD Siklus II Pertemuan 2</i>	<i>205</i>
<i>Lampiran 49 Hasil LKPD Siklus II Pertemuan 2</i>	<i>206</i>
<i>Lampiran 50 Kunci Jawaban LKPD Siklus II Pertemuan 2</i>	<i>207</i>
<i>Lampiran 51 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1</i>	<i>208</i>
<i>Lampiran 52 Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1</i>	<i>209</i>
<i>Lampiran 53 Hasil Nilai Rendah Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1</i>	<i>210</i>
<i>Lampiran 54 Hasil Nilai Tinggi Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 1</i>	<i>211</i>
<i>Lampiran 55 Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan 1</i>	<i>212</i>
<i>Lampiran 56 Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 2</i>	<i>213</i>
<i>Lampiran 57 Soal Evaluasi Siklus II Pertemuan 2</i>	<i>214</i>
<i>Lampiran 58 Hasil Nilai Rendah Evaluasi Siklus II Pertemuan 2</i>	<i>215</i>
<i>Lampiran 59 Hasil Nilai Tinggi Evaluasi Siklus II Pertemuan 2</i>	<i>216</i>
<i>Lampiran 60 Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II Pertemuan 2</i>	<i>217</i>
<i>Lampiran 61 Daftar Nilai Evaluasi Siklus II</i>	<i>218</i>
<i>Lampiran 62 Lembar Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1</i>	<i>219</i>
<i>Lampiran 63 Lembar Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2</i>	<i>222</i>
<i>Lampiran 64 Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa</i>	<i>225</i>
<i>Lampiran 65 Pedoman Penskoran Aktivitas Siswa</i>	<i>227</i>
<i>Lampiran 66 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1</i>	<i>229</i>
<i>Lampiran 67 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2</i>	<i>231</i>
<i>Lampiran 68 Pedoman Penilaian Psikomotorik Kelompok Siklus II Pertemuan 1</i>	<i>233</i>
<i>Lampiran 69 Pedoman Penilaian Psikomotorik Kelompok Siklus II Pertemuan 2</i>	<i>236</i>
<i>Lampiran 70 Dokumentasi Penelitian Siklus II</i>	<i>239</i>
<i>Lampiran 71 Lembar Hasil Validasi Modul Ajar Siklus II</i>	<i>240</i>
<i>Lampiran 72 Lembar Hasil Validasi Expert Judgment Siklus II</i>	<i>243</i>
<i>Lampiran 73 Lembar Hasil Validasi Media Pembelajaran</i>	<i>245</i>
<i>Lampiran 74 Pedoman Wawancara Siswa Setelah Pembelajaran</i>	<i>248</i>
<i>Lampiran 75 Hasil Wawancara Siswa Setelah Pembelajaran</i>	<i>249</i>
<i>Lampiran 76 Pedoman Wawancara Guru Setelah Pembelajaran</i>	<i>250</i>
<i>Lampiran 77 Hasil Wawancara Guru Setelah Pembelajaran</i>	<i>251</i>
<i>Lampiran 78 Surat Permohonan Ijin Penelitian</i>	<i>252</i>
<i>Lampiran 79 Surat Keterangan Selesai Penelitian</i>	<i>253</i>
<i>Lampiran 80 Surat Pernyataan Skripsi</i>	<i>254</i>
<i>Lampiran 81 Surat Keterangan Selesai Bimbingan</i>	<i>255</i>
<i>Lampiran 82 Surat Permohonan Skripsi</i>	<i>256</i>
<i>Lampiran 83 Artikel</i>	<i>257</i>
<i>Lampiran 84 LoA Artikel</i>	<i>266</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pilar utama dalam pengembangan sumber daya manusia suatu negara dan komunitas. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan mendasar yang harus selalu dipenuhi dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan, manusia tidak dapat berkembang dan mencapai impian atau tujuannya untuk maju, sejahtera, dan bahagia sesuai dengan harapannya (Ihsan, 2021).

Tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar seperti yang dijelaskan oleh (Winarno dalam Hoerudin, 2021) adalah untuk membentuk karakter atau watak siswa. (Mulyasa dalam Hoerudin, 2021) menambahkan bahwa tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila mencakup beberapa aspek: a) Membantu siswa berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menghadapi permasalahan kehidupan dan kewarganegaraan di negaranya, b) Mendorong partisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam berbagai kegiatan sehingga siswa dapat bertindak cerdas dalam segala situasi, c) Mengembangkan sikap positif dan demokratis sehingga siswa mampu hidup harmonis dengan bangsa-bangsa lain, berinteraksi, dan memanfaatkan teknologi komunikasi dengan baik. Hal ini dapat tercapai jika nilai dan norma ditanamkan sejak dini, karena siswa yang memiliki nilai dan norma yang baik akan lebih mudah mencapai tujuan menjadi warga negara yang baik.

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah membentuk warga negara yang cerdas, berkarakter, dan terampil (Winarno dalam Hoerudin, 2021). Selain itu, (Ahmad Susanto dalam Mulyanto, 2021) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah agar siswa memahami dan menguasai berbagai permasalahan mendasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta mampu mengatasinya dengan berpikir kritis dan bertanggung jawab berdasarkan Pancasila dan wawasan nasional. Selain itu, (Mukhlis Anwar dalam Mulyanto, 2021) juga menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Pancasila mempersiapkan peserta didik menjadi pahlawan yang membela bangsa dan negara.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah mengajarkan peserta didik menjadi warga negara yang sadar akan pentingnya bela negara dan peka dalam mengembangkan jati diri serta moral bangsa. Pengetahuan yang diajarkan dalam Pendidikan Pancasila pada dasarnya adalah pengetahuan yang akan membekali siswa dalam berbagai aspek kehidupan di masa kini dan masa depan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 Oktober 2023 di SD N 1 Panjang pada pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas V semester 1 Bab 3 Keragaman Budaya Indonesiaku dalam Sub Bab Mengenal Keragaman Budaya dengan Capaian Pembelajaran (CP) peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya, dan menggunakan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) peserta didik dapat menelaah keragaman sosial-budaya masyarakat di lingkungan sekitarnya. Dapat diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai (KKTP) yang diterapkan di SD N 1 Panjang ini yaitu 70 yang berarti cukup. Hasil penilaian formatif dari jumlah 24 siswa yang mencapai KKTP hanya ada 9 siswa dan 15 siswa lainnya belum mencapai KKTP. Rata-rata prosentasi ketuntasan hanya 50%, dapat dikatakan pembelajaran yang dilakukan di SD N 1 Panjang kurang efektif.

Dari berbagai permasalahan diatas, sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD N 1 Panjang, maka perlu adanya inovasi pembelajaran yang menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar yaitu dengan model pembelajaran kooperatif memiliki berbagai macam tipe, salah satunya adalah *Numbered Heads Together* (NHT). Kegiatan pembelajarannya yaitu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap anggota kelompoknya diberi nomer kepala yang berbeda-beda, selanjutnya guru memberikan masalah atau pertanyaan yang harus diselesaikan. Masing-masing anggota kelompok menyatukan kepala berdiskusi untuk menemukan jawaban yang tepat, setelah kegiatan berdiskusi selesai guru memanggil salah satu nomor secara acak. Nomor yang terpanggil di setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Jadi setiap siswa harus

siap dan menguasai jawaban hasil diskusi kelompoknya, sebab mereka tidak mengetahui nomor berapa yang akan ditunjuk.

Kelebihan model pembelajaran NHT menurut (Kurniasih, 2019) yaitu: 1) dapat meningkatkan prestasi belajar; 2) mampu memperdalam pemahaman siswa; 3) melatih tanggung jawab siswa; 4) menyenangkan siswa dalam belajar; 5) mengembangkan rasa ingin tahu siswa; 6) meningkatkan rasa percaya diri siswa; 7) mengembangkan rasa saling memiliki dan kerjasama; 8) setiap siswa termotivasi untuk menguasai materi; 9) menghilangkan kesenjangan antara yang pintar dan tidak pintar; 10) tercipta suasana gembira dalam belajar, meskipun saat pelajaran menempati jam terakhir, siswa tetap antusias dalam belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, dapat diperoleh informasi bahwa pembelajaran yang dilakukan di SD N 1 Panjang masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran yang dilakukan terkesan monoton, siswa hanya mendengarkan penjelasan dan melihat tayangan media dari proyektor yang difasilitasi guru dan belum bisa memfasilitasi media yang konkret. Seperti yang dijelaskan guru kelas V bahwa siswa menjadi kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa merasa bosan dan tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran. Indikasi tersebut dapat menunjukkan bahwa rendahnya motivasi dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas. Rendahnya motivasi siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Salah satu cara untuk menunjang siswa saat pembelajaran Pendidikan Pancasila dan menjadikan pembelajaran lebih beragam adalah melalui penggunaan media pembelajaran (Putri, 2021). Media pembelajaran sendiri merupakan suatu metode yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Arianti, Wiarta, & Darsana; 2021 Kurnia, Damayani, & Kiswoyo, 2021). Media pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajarnya (Lestari, Putra, & Negara 2021; Mediatati & Suryaningsih, 2020). Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila ini adalah media pembelajaran *Pop Up Book*.

Pop Up Book merupakan salah satu media pembelajaran kreatif yang dapat memfokuskan perhatian siswa pada pembelajaran. *Pop Up Book* merupakan inovasi media pembelajaran dengan menampilkan isi buku dalam format tiga dimensi yang disajikan melalui kombinasi gulungan, putaran, dan lipatan (Baiduri Marhan, & Lufita, 2021; Mustofa & Syafi'ah, 2020). Media *Pop-up Book* merupakan buku yang halaman-halamannya dapat bergerak ketika dibuka, dan pada halaman-halaman tersebut terdapat gambar dengan unsur tiga dimensi agar pembaca tidak jenuh saat membacanya (Diyantari, Wiyasa, & Manuaba 2020; Mustika, & Ain, 2020). Gambar pada media *Pop Up Book* dapat bergerak sesuai rancangannya. Perancangan *Pop Up Book* dapat dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik materi siswa serta memperhatikan langkah belajar siswa.

Dalam media *Pop Up Book* ini dipadukan dengan mata Pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V Bab 3 Keragaman Budaya Indonesiaku dalam Sub Bab Mengenal Keragaman Budaya. Yang mana isinya berupa keragaman budaya yang dimiliki oleh tiap pulau meliputi, rumah adat beserta gambar dan bentuknya, pakaian adat serta bentuk gambarnya, kesenian daerah beserta gambarnya. Penggunaan *Pop Up Book* dalam pembelajaran tentang keragaman budaya dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan keberagaman budaya Indonesia serta meningkatkan rasa cinta tanah air dengan cara yang kreatif dan menarik. Beberapa faktor yang membuat media *Pop Up Book* menarik bagi peserta didik adalah keunikannya sebagai media pembelajaran yang jarang digunakan, terutama di era saat ini di mana kebanyakan guru lebih fokus pada penyelesaian materi daripada penggunaan media. Selain itu, gambar-gambar dalam *Pop Up Book* mampu menciptakan efek tiga dimensi yang menarik perhatian peserta didik. Faktor lainnya adalah bahwa *Pop Up Book* dapat mengembangkan imajinasi dan minat belajar peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya. Keefektifan dan perbedaan minat belajar yang ditemukan oleh peneliti dapat menegaskan keberhasilan dari penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai keefektifan dari penerapan model *Numbered Heads Together*

(NHT) berbantu *Pop Up Book* terhadap motivasi dan hasil belajar serta meningkatkan keterampilan guru dalam menyelenggarakan sistem pembelajaran yang menarik yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) dengan Media Pop-up Book Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD N 1 Panjang*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang telah diuraikan pada latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi keragaman budaya di Indonesia kelas V di SD N 1 Panjang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan media *Pop Up Book*?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi keragaman budaya di Indonesia kelas V di SD N 1 Panjang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan media *Pop Up Book*?
3. Bagaimana hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi keragaman budaya di Indonesia kelas V di SD N 1 Panjang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan media *Pop Up Book*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keterampilan guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi keragaman budaya di Indonesia kelas V di SD N 1 Panjang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan media *Pop Up Book*.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi keragaman budaya di Indonesia kelas V di SD N 1 Panjang

menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan media *Pop Up Book*.

3. Untuk mengetahui hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi keragaman budaya di Indonesia kelas V di SD N 1 Panjang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbantuan media *Pop Up Book*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan serta bahan pertimbangan bagi calon peneliti yang ingin meneliti pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa kelas V, bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Sekolah

Dapat menjadi dasar dan arahan dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media *Pop Up Book* khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

1.4.2.2 Bagi Guru

Dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media *Pop Up Book* ini, guru dapat memberikan motivasi dan inovasi belajar untuk lebih meningkatkan keterampilan profesional sebagai guru.

1.4.2.3 Bagi Peserta Didik

Dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media *Pop Up Book* untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

- a. Untuk dapat mengetahui bagaimana hasil peningkatan pada model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media *Pop Up Book*.
- b. Sebagai tugas akhir untuk meraih gelar sarjana Strata 1 (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus.

1.5 Definisi Operasional

1.5.1 Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

Model pembelajaran kooperatif memiliki berbagai macam tipe, salah satunya adalah *Number Head Together* (NHT). Kegiatan pembelajarannya yaitu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap anggota kelompoknya diberi nomer kepala yang berbeda-beda, selanjutnya guru memberikan masalah atau pertanyaan yang harus diselesaikan. Masing-masing anggota kelompok menyatukan kepala berdiskusi untuk menemukan jawaban yang tepat, setelah kegiatan berdiskusi selesai guru memanggil salah satu nomor secara acak. Nomor yang terpanggil di setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompoknya. Jadi setiap siswa harus siap dan menguasai jawaban hasil diskusi kelompoknya, sebab mereka tidak mengetahui nomor berapa yang akan ditunjuk.

1.5.2 Media pembelajaran *Pop Up Book*

Media *Pop Up Book* merupakan salah satu media pembelajaran kreatif yang dapat memfokuskan perhatian siswa pada pembelajaran. *Pop Up Book* merupakan inovasi media pembelajaran dengan menampilkan isi buku dalam format tiga dimensi yang disajikan melalui kombinasi gulungan, putaran, dan lipatan. buku yang halaman-halamannya dapat bergerak ketika dibuka, dan pada halaman-halaman tersebut terdapat gambar dengan unsur tiga dimensi agar pembaca tidak jenuh saat membacanya. Perancangan *Pop Up Book* dapat dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik materi siswa serta memperhatikan langkah belajar siswa.

1.5.3 Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila adalah mata pembelajaran yang mengarahkan akan nilai-nilai demokrasi dan juga mengarahkan akan moral dan norma secara utuh dan berkesinambungan. Untuk melatih watak warga negara yang baik, yang tahu, mau dan sadar akan hak dan kewajibannya.

1.5.4 Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah perkembangan perilaku siswa yang telah dicapai karena adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk kemampuan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam penerapan proses pembelajaran yang berlangsung. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini dapat dilihat dari sebagian aspek kemampuan yaitu kemampuan kognitif (pengetahuan). Dalam kemampuan kognitif untuk mengetahui pencapaian hasil belajar digunakan dengan cara tes evaluasi sedangkan untuk kemampuan afektif dan psikomotorik dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan belajar siswa saat proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung.